

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Pada rumusan masalah pertama perbedaan model pembelajaran *snowball throwing* dengan model pembelajaran konvensional, dapat diketahui bahwa hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan kata lain ($8,794 > 1,672$). Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, dilihat dari nilai nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antar model pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan model pembelajaran konvensional.
2. Pada rumusan masalah kedua perbedaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan model pembelajaran konvensional dapat diketahui bahwa hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan kata lain ($5,771 > 1,672$). Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, dilihat dari nilai nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antar model pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan model pembelajaran konvensional.

3. Pada rumusan masalah masalah ketiga perbedaan model pembelajaran *snowball throwing* dengan model pembelajaran *Talking Stick* dapat diketahui bahwa hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan kata lain ($2,492 > 1,672$). Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, dilihat dari nilai nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antar model pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan model pembelajaran *talking stick*.
4. Pada rumusan masalah keempat perbedaan model pembelajaran *snowball throwing*, model pembelajaran *Talking Stick*, dan model pembelajaran konvensional diketahui rata-rata hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 80,37. Kemudian rata-rata hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* adalah 74,03. Dan yang rata-rata hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 59,47. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini, model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih baik dibandingkan model pembelajaran *talking stick* dan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan perhitungan uji Anova di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 atau dengan kata lain ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

snowball throwing, model pembelajaran *talking stick*, dan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya untuk memastikan model pembelajaran mana saja yang mempunyai perbedaan, maka dilakukan uji lanjutan yaitu uji *Post Hoc*. Dari tabel *Post Hoc Test* di atas memperlihatkan bahwa kelompok yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar IPS (ditandai dengan tanda bintang “*”) adalah kelompok pada kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, kelompok pada kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran *talking stick*, kelompok pada kelas kontrol yang model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh. Maka, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru, terutama guru mata pelajaran IPS sebaiknya dalam melakukan pengajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* khususnya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa materi kehidupan manusia pada masa praaksara.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran dengan model *snowball throwing* dan *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti lain yang tertarik dan berminat melakukan penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan pada aspek hasil belajar afektif dan psikomotorik serta materi pembelajaran yang lain.